

PEDOMAN KEGIATAN PROYEK



**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK POS
INDONESIA**

2021

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Kegiatan Proyek ini dapat diselesaikan.

Buku Pedoman ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan, baik bagi mahasiswa yang akan mengambil matakuliah Proyek 1 atau Proyek 2 maupun bagi dosen pembimbing. Buku ini menjelaskan secara lengkap tentang karakteristik Proyek 1 dan Proyek 2 di Program Studi D3 Teknik Informatika, dan juga mengatur mekanisme, teknik penulisan, serta penilaiannya. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Proyek mempunyai kesamaan dalam pelaksanaannya.

Buku ini dibuat berdasarkan referensi dari buku pedoman sebelumnya yang disusun oleh program studi dan disesuaikan dengan kebutuhan pada tahun ajaran yang sedang berlangsung. Penulis juga sadar terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini, sehingga koreksi serta masukan untuk berbagai kekurangan dalam Buku Pedoman Kegiatan Proyek ini tetap diharapkan. Terimakasih atas kerjasama banyak pihak, dan semoga buku ini memberikan banyak manfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait.

Bandung, September 2021 Koordinator Proyek.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	5
1 PERATURAN UMUM.....	6
1.1 Pendahuluan.....	6
1.2 Tujuan	6
1.3 Tahapan Penyusunan Proyek	6
1.4 Proses Pemilihan Topik Proyek	7
1.5 Keterlambatan Pengajuan Topik	9
1.6 Jadwal Kegiatan.....	9
2 PEMBIMBING DAN BIMBINGAN	11
2.1 Tujuan	11
3 PENGAJUAN PROPOSAL.....	13
3.1 Tujuan	13
3.2 Format Proposal	13
3.3 Reviewer dan Persetujuan.....	13
4 PENYUSUNAN LAPORAN.....	14
4.1 Tujuan	14
4.2 Format Laporan.....	14
4.2.1 Bagian Awal Laporan :	14
4.2.2 Bagian Isi Laporan :	14
4.3 Pengembangan Sistem Menggunakan SDLC	17
4.4 Ketentuan Pembuatan Laporan.....	19
4.4.1 Ukuran Kertas dan Huruf	19
4.4.2 Ketentuan Khusus	19
4.4.3 Status Buku	20
4.4.4 Distribusi Buku	20
5 SIDANG PEKERJAAN PROYEK.....	22
5.1 Tujuan	22

5.2	Waktu Pelaksanaan	22
5.3	Persyaratan Sidang	22
5.4	Penguji	22
5.5	Penilaian	23
6	KRITERIA HASIL SIDANG	24
6.1	Kriteria Kelulusan	24
6.1.1	Lulus	24
6.1.2	Lulus Bersyarat	24
6.1.3	Tidak Lulus	24
6.2	Komponen Penilaian	24
6.2.1	Komponen Nilai	24
6.2.2	Nilai Buku dan Bimbingan	25
6.2.3	Nilai Sidang Proyek	25
6.2.4	Pengolahan Nilai	25
6.2.5	Indeks Nilai	25
6.3	Distribusi Hasil Pengolahan Nilai	25
7	DOKUMENTASI HASIL PROYEK	27
7.1	Tujuan	27
7.2	Alat	27
7.3	Jurnal	27
8	TATA CARA PENGGUNAAN PUSTAKA	28
8.1	Cara Merujuk	28
8.1.1	Cara Merujuk Kutipan Langsung	28
8.1.2	Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung	31
8.2	Cara Menulis Daftar Pustaka	31
8.2.1	Rujukan dari Buku	32
8.2.2	Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)	33
8.2.3	Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)	33
8.2.4	Rujukan dari Artikel dalam Jurnal	33
8.2.5	Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM	34
8.2.6	Rujukan dari Koran Tanpa Penulis	34
8.2.7	Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut	35

8.2.8	Rujukan Berupa Karya Terjemahan	35
8.2.9	Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi	35
8.2.10	Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya	36
8.2.11	Rujukan dari Internet berupa Karya Individual.....	36
8.2.12	Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal	36
8.2.13	Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi	37
8.2.14	Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi	38
9	HAK DAN KEWAJIBAN.....	39
9.1	Hak dan Kewajiban Pembimbing	39
9.2	Hak dan Kewajiban Penguji.....	39
9.3	Hak dan Kewajiban Mahasiswa	40
10	LAMPIRAN.....	41
10.1	LAMPIRAN 1 CONTOH COVER PROPOSAL	41
10.2	LAMPIRAN 2 CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL	42
10.3	LAMPIRAN 3 CONTOH COVER LAPORAN PROYEK 1 ATAU PROYEK 2.....	43
10.5	LAMPIRAN 4 CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN DAN PERMOHONAN SIDANG	44
10.6	LAMPIRAN 5 CONTOH LEMBAR PENGESAHAN TA	45
10.7	LAMPIRAN 6 CONTOH STATEMENT OF ORIGINALITY	46
10.8	LAMPIRAN 7 BERITA ACARA BEBAS ADMINISTRASI.....	47
10.9	LAMPIRAN 8 COVER CD.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Proyek Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022	9
Tabel 2 Daftar Dosen Pembimbing Proyek D3 Teknik Informatika	11
Tabel 3 Contoh Pengembangan Sistem menggunakan SDLC.....	18

1 PERATURAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Pendidikan profesional bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai. Lulusan yang siap pakai adalah ciri yang membedakan antara pendidikan profesional dengan pendidikan akademis. Selama masa pendidikan, mahasiswa Politeknik Pos Indonesia dipersiapkan dan dilatih agar kelak mempunyai kemampuan untuk beradaptasi secepatnya dengan dunia kerja.

Untuk melatih mahasiswa Politeknik Pos Indonesia dalam hal implementasi serta mewujudkan hasil implementasinya, mahasiswa diwajibkan mengerjakan Proyek Program Aplikasi, Pemrograman dan Jaringan. Dengan tugas tersebut diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya. Diharapkan pula, mahasiswa mampu mengidentifikasi persoalan, implementasi, menentukan spesifikasi, menentukan rencana kerja, biaya, serta mampu mengukur dan mencari kesalahan (trouble shooting) hasil yang di implementasikannya.

1.2 Tujuan

Proyek Program Aplikasi, Pemrograman dan Jaringan termasuk mata kuliah yang harus ditempuh sebagaimana mata kuliah-mata kuliah lainnya pada program pendidikan Diploma III Politeknik Pos Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan teori dan praktek yang didapat dalam bentuk suatu pekerjaan proyek.

1.3 Tahapan Penyusunan Proyek

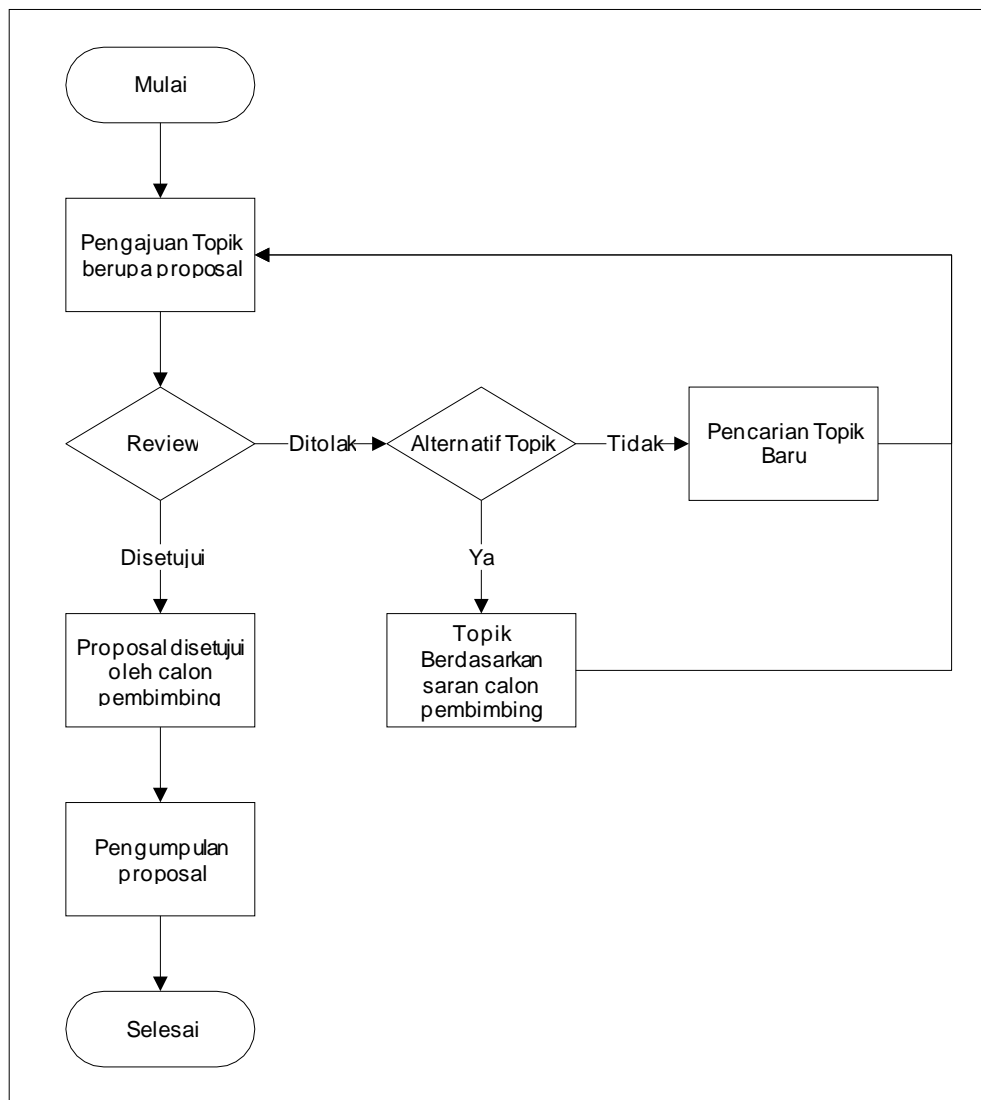
Dalam melakukan pekerjaan proyek harus berdasarkan tahapan-tahapan yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Pemilihan topik dari proyek akan dikerjakan
2. Pengajuan proposal proyek ke dosen calon pembimbing yang telah ditentukan sebelumnya oleh koordinator proyek.
3. Proses review oleh dosen calon pembimbing untuk disetujui, kemudian proposal dikumpulkan ke prodi untuk mendapatkan form bimbingan proyek.

4. Proses bimbingan yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi dan penyusunan laporan yang diarahkan oleh dosen pembimbing masing-masing.
5. Pelaksanaan sidang untuk menguji hasil dari kegiatan proyek yang dilakukan sebelumnya.

1.4 Proses Pemilihan Topik Proyek

Proses pemilihan topik proyek yang akan dikerjakan ada baiknya didiskusikan dengan dosen calon pembimbing. Topik dapat berasal dari mahasiswa yang bersangkutan ataupun saran dari dosen calon pembimbing. Topik yang diajukan harus mendapat persetujuan dari dosen calon pembimbing agar dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya. Berikut diagram alir dari proses pemilihan topik yang akan dikerjakan pada kegiatan proyek :



Gambar 1.1 Diagram Alir Pemilihan dan Pengajuan Topik

1.5 Keterlambatan Pengajuan Topik

Mengenai keterlambatan dalam pengajuan topik akan berakibat menghambat kegiatan proyek yang akan dilakukan. Dikarenakan kegiatan memiliki jadwal yang telah ditentukan, maka diharapkan tiap-tiap mahasiswa memperhatikan jadwal pengajuan topik agar tidak menghambat jadwal kegiatan lainnya. Pengerjaan proyek membutuhkan proses dan waktu yang cukup lama sehingga harap diperhatikan baik-baik.

1.6 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan proyek dilaksanakan pada semester perkuliahan yang telah ditentukan. Lama kegiatan proyek adalah 1 semester. Berikut tabel kegiatan yang dilakukan pada kegiatan proyek untuk semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 :

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Proyek Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	5 Oktober 2021 (waktu disesuaikan)	Sosialisasi kegiatan Proyek	Kegiatan sosialisasi untuk mahasiswa yang mengikuti proyek
2	08 - 18 Oktober 2021	Pengajuan Proposal	Proposal diajukan ke calon pembimbing untuk di review dan disetujui. Proposal yang telah di setujui oleh pembimbing dikumpulkan ke ruang staff prodi untuk mendapatkan form bimbingan setiap hari kerja mulai jam 08.00 sampai jam 15.00.
3	08 Oktober – 06 Desember 2021	Proses Bimbingan tahap I	-
4	09 - 27 Desember 2021	Pelaporan Bimbingan tahap I	Pelaporan dilakukan dengan cara mengumpulkan fotocopy lembar form bimbingan yang telah dilakukan. Pengumpulan dilakukan di ruang staff Prodi setiap hari kerja mulai jam 08.00 sampai jam 15.00.
5	5 – 30 Desember 2021	Proses Bimbingan tahap II	-

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
6	30 - 6 Januari 2022	Pengumpulan Draft Laporan Proyek	Pengumpulan Draft Laporan Proyek telah di setujui oleh pembimbing dengan mengumpulkan dokumen sebagai berikut : Draft Laporan Proyek, dua rangkap Lembar persetujuan dan permohonan sidang proyek yang telah disetujui oleh pembimbing. Form bimbingan dengan syarat proses bimbingan sebanyak minimal 8 kali bimbingan. Pengumpulan dilakukan di ruang staff Prodi setiap hari kerja mulai jam 08.00 sampai jam 15.00, untuk keterlambatan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah diatur.
7	9 - 27 Januari 2022	Sidang proyek	
8	30 Januari - 10 Februari 2022	Pengumpulan Distribusi CD dan Jurnal Proyek	Pengumpulan dilakukan di ruang staff Prodi setiap hari kerja mulai jam 08.00 sampai jam 15.00, untuk keterlambatan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah diatur.

2 PEMBIMBING DAN BIMBINGAN

2.1 Tujuan

Untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan Proyek diperlukan pembimbing. Selain membimbing dalam pelaksanaan Proyek, dosen pembimbing diharapkan juga membantu mahasiswa memecahkan persoalan-persoalan lain yang menghambat pelaksanaan Proyek.

2.1. Pembimbing

Pembimbing adalah dosen yang bertugas untuk mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan pekerjaan Proyek. Setiap mahasiswa akan mengajukan proposal kepada calon pembimbing. Pembimbing dari proyek ini merupakan dosen-dosen tetap dari program studi D3 teknik informatika. Berikut daftar dari dosen-dosen yang menjadi pembimbing pada proyek semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 :

Tabel 2 Daftar Dosen Pembimbing Proyek D3 Teknik Informatika

NO	NAMA DOSEN	NIK/NIP
1	Dini Hamidin, S.Si. MBA., MT.	NIK. 103.75.056
2	Iwan Setiawan, ST., MT.	NIK. 105.76.082
3	Marwanto Rahmatuloh, ST., MT.	NIK. 103.79.068
4	Muhammad Ruslan Maulani, S.Kom., MT.	NIK. 103.82.070
5	Saepudin Nirwan, S.Kom, M.Kom.	NIK. 102.73.041
6	Santoso, S.Si, M.Kom.	NIK. 102.64.040
7	Supriady, ST., MT.	NIK. 102.73.044
8	Widia Resdiana, S.S., M.Pd.	NIK. 104.79.072
9	I Made Yadi Dharma, S.Kom., M.Kom.	NIK. 117.81.248

2.2. Proses Bimbingan

Bimbingan adalah proses temu muka antara dosen pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbing. Temu muka tersebut dilaksanakan:

1. Pengecekan dan pendataan kemajuan Proyek.
2. Pengarahan.
3. Diskusi.
4. Pemberian tugas.
5. Penandatanganan proses bimbingan.
6. Evaluasi Progress Report.
7. Menyetujui/menolak Mahasiswa Bimbingannya untuk maju sidang berdasarkan *Progress Report*.
8. Memberikan nilai pada mahasiswa Bimbingan.

3 PENGAJUAN PROPOSAL

3.1 Tujuan

Untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan Proyek, mahasiswa diwajibkan mengajukan proposal Proyek. Proposal ini akan menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing maupun Koordinator Proyek dalam pelaksanaan pekerjaan Proyek.

3.2 Format Proposal

Dalam pengajuan proposal, memiliki format standar yang harus diikuti. Berikut format proposal yang akan diajukan ke calon pembimbing :

1. **Judul proyek** dalam bentuk cover(format ada di lampiran 1).
2. **Lembar persetujuan proposal**(format ada di lampiran 2).
3. **Pendahuluan** berisi latar belakang dari pengerjaan proyek, dibuat narasi minimal 3 paragraf.
4. **Identifikasi masalah**, berisikan hal-hal yang menjadi masalah untuk alasan dibuat proyek tersebut.
5. **Tujuan** pembuatan proyek, berisi solusi apa yang dikerjakan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan (menjawab dari identifikasi masalah).
6. **Ruang Lingkup** atau Batasan Masalah, berisi batasan-batasan pekerjaan agar dapat selesai sesuai dengan jadwal pekerjaan.
7. Jadwal kegiatan pekerjaan proyek, dibuat time line per minggu.

3.3 Reviewer dan Persetujuan

Reviewer merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh calon pembimbing terhadap proposal yang diajukan oleh mahasiswa. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui kelayakan proposal yang diajukan apakah sesuai dengan tujuan kegiatan proyek tersebut. Calon pembimbing dapat memberikan saran berkenaan topik yang dipilih oleh mahasiswa tersebut yang akan diajukan dalam bentuk proposal. Hasil dari review yang dilakukan berupa persetujuan calon pembimbing atas proposal yang telah diajukan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan proyek selanjutnya.

4 PENYUSUNAN LAPORAN

4.1 Tujuan

Untuk melaporkan jalannya pekerjaan Proyek serta hasil yang diperoleh, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan pekerjaan Proyek.

4.2 Format Laporan

Format laporan di bagi 3 bagian besar yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Berikut format laporan yang harus ada pada laporan yang dibuat untuk kegiatan proyek tersebut :

4.2.1 Bagian Awal Laporan :

- Lembar Muka (format ada di lampiran 3)
- Lembar Pengesahan (format ada di lampiran 5)
- *Statement of Originality* (format ada di lampiran 6)
- Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
- *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi termasuk :
 - a. Daftar Gambar
 - b. Daftar Tabel
 - c. Daftar Simbol
 - d. Daftar Singkatan
 - e. Daftar Lampiran

4.2.2 Bagian Isi Laporan :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berisi ulasan ringkas mengenai keadaan/kondisi yang ada dan kekurangan dari sistem yang diamati sehingga muncul topik yang diambil.

1.2 Identifikasi Masalah

Berisi berbagai masalah yang sudah dikenali dan akan diberikan solusinya melalui fungsi dari sistem/aplikasi/alat yang akan dibuat.

1.3 Tujuan

Berisi tujuan untuk apa sistem/aplikasi/alat itu dibuat

1.4 Ruang Lingkup

Berisi batasan-batasan proyek atau cakupan aplikasi yang akan dibangun

1.5 Sistematika Penulisan

Menjelaskan isi yang ada di laporan proyek

BAB II LANDASAN TEORI

Uraian tentang teori yang mendukung Objek PROYEK 1 dan 2. **Harus jelas sumber rujukannya dari mana.** Sumber yang baik adalah jurnal ilmiah, artikel ilmiah, buku,

dll. Disarankan untuk tidak mengambil sumber seperti WebBlog, Wikipedia, dll.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis:

Proses untuk menentukan bentuk dari kebutuhan sistem/aplikasi/alat baik berupa kebutuhan pada saat membangun maupun pada saat Implementasi.

Perancangan:

Penjelasan perancangan sistem/aplikasi/alat yang akan dibuat terdiri dari perancangan alir program (Flow Chart), algoritma, data, maupun perancangan input/output sistem/aplikasi/alat. Perancangan program disesuaikan dengan pendekatan dari pembuatan program baik yaitu dengan menggunakan program terstruktur atau berbasis objek.

3.1 Analisis**3.1.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan****3.1.1.1 Analisis Prosedur/Flow Map Yang berjalan****3.1.1.2 Analisis Dokumen yang Digunakan****3.1.2 Analisis Sistem yang akan Dibangun****3.1.2.1 Analisis Kebutuhan Aplikasi****3.1.2.2 Analisis Kebutuhan Perangkat lunak dan P.Keras****3.2 Perancangan (*contoh jika menggunakan procedural atau DFD*)****3.2.1 Context Diagram****3.2.2 Data Flow Diagram (disertai Tabel spesifikasi Proses)****3.2.3 Kamus Alir Data (*Data Dictionary*)****3.2.4 Perancangan Database****3.2.4.1 Conceptual Data Model****3.2.4.2 Physical Data Model****3.2.4.3 Kamus Data Tabel (*Database*)****3.2.5 Struktur Menu****3.2.6 Perancangan Antarmuka****3.2 Perancangan (*contoh jika menggunakan Object Oriented atau UML*)****3.2.1 Use Case Diagram****3.2.2 Class Diagram****3.2.3 Interaction Diagram****3.2.4 Sequence Diagram**

3.2.5 Collaboration Diagram

3.2.6 Activity Diagram

3.2.7 Statechart Diagram

3.2.8 Componen Diagram

3.2.9 Deployment Diagram

3.2.10 Objek Diagram

3.2.11 Struktur Menu

3.2.12 Perancangan Antarmuka

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi:

adalah sistem/aplikasi/alat yang dibuat dengan merinci komponen-komponen pendukung berupa program, Lingkungan Implementasi, Tampilan Antarmuka, Petunjuk Pemakaian, Petunjuk Instalasi.

Pengujian:

Adalah Cara untuk mengetahui apakah sistem/aplikasi/alat yang dibuat sesuai dengan rancangan dan menuliskan hasil ujinya.

Jika anda membuat analisis sistem/aplikasi, maka harus seperti berikut:

4.1. Lingkungan Implementasi

Berisi perangkat lunak dan perangkat keras apa saja yang digunakan sewaktu perancangan aplikasi berupa sistem operasi, database, prosesor, memory, space harddisk dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan serta perangkat pendukungnya..

4.2. Pembahasan Hasil Implementasi

Berisi uraian hasil implementasi sistem yang disesuaikan dengan tujuan pembuatan sistem. Jelaskan masalah yang teridentifikasi pada identifikasi masalah di bab 1 telah terselesaikan dan tujuan dari pelaksanaan proyek tercapai. Penjelasan dibantu dengan Tampilan Antarmuka aplikasi.

4.3. Pengujian dan hasil Pengujian

Berisi identifikasi pengujian, rencana pengujian, deskripsi dan hasil uji. Metoda yang digunakan misalnya *white box testing* dan *black box testing*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

berisi pencapaian tujuan dari sistem/aplikasi/alat yang dibuat.

Saran:

berisi hal-hal atau tujuan dari pembuatan sistem/aplikasi/alat yang dirasa belum sempurna atau tidak tercapai. Saran juga bisa berupa kondisi implementasi yang optimal bagi sistem/aplikasi/alat yang dibuat.

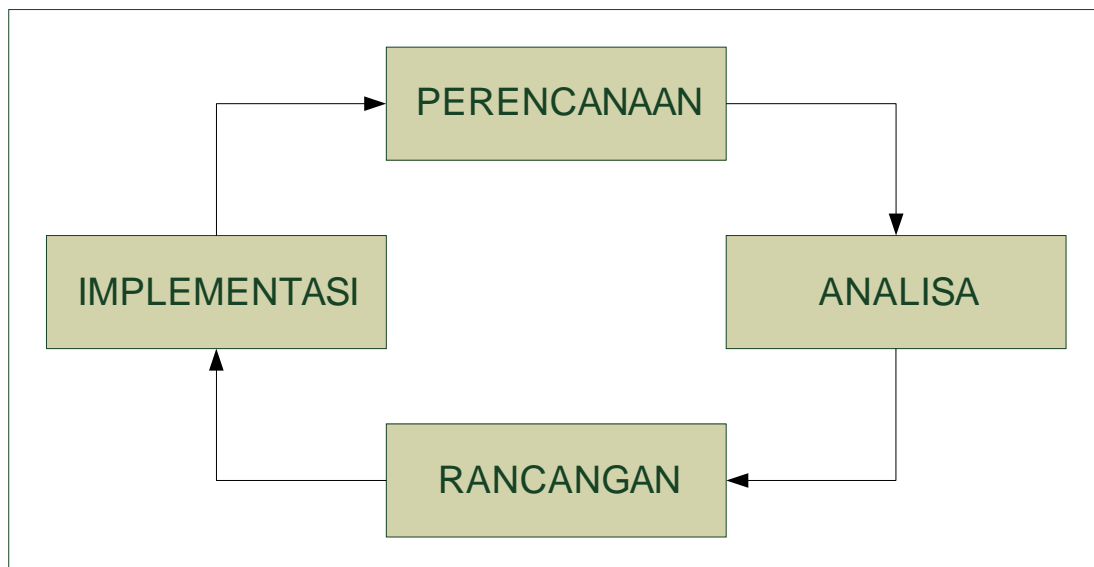
Bagian Akhir Laporan :

- Daftar Pustaka
- Lampiran

4.3 Pengembangan Sistem Menggunakan SDLC

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan pendekatan secara bertahap yang berfungsi sebagai acuan dalam melakukan analisa dan rancangan pengembangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna.

SDLC memiliki 4(empat) tahapan dasar dalam melakukan pengembangan sistem yaitu : perencanaan, analisa, perancangan, dan implementasi. SDLC merupakan sebuah proses untuk memahami bagaimana sistem informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang sistem, dan memberikannya pada pengguna.



Gambar 4.1 System Development Life Cycle

1. Perencanaan

Fase perencanaan adalah sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses information gathering kepada pengguna.

2. Analisa

Fase analisa merupakan proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

3. Rancangan

Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal disain arsitektur, disain antar muka, database dan spesifikasi file dan disain program. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi dari sistem

4. Implementasi

Fase implementasi adalah proses pembangunan dan pengujian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

Berikut contoh gambaran pengembangan sistem menggunakan SDLC:

Tabel 3 Contoh Pengembangan Sistem menggunakan SDLC

Pengertian	Proses memahami bagaimana sistem informasi	Membangun sistem Mendukung kebutuhan bisnis Merancang sistem Memberikannya pada pengguna
Tahapan Perencanaan	Mengapa sistem harus dibangun ?	Kebutuhan sistem Keadaan sistem lama Proses pengumpulan data dan informasi
Tahapan Analisa	Siapa yang akan menggunakan sistem ?	Analisa sistem berdasarkan pengumpulan data Kebutuhan Keadaan Masalah Solusi
Tahapan Desain	Bagaimana sistem akan beroperasi ?	Apakah sistem dikembangkan oleh pihak ke 3 ? Disain antarmuka sistem Pengembangan rancangan sistem
Implementasi	Tahap akhir dari SDLC ?	Sistem konstruksi Sistem Instalasi Evaluasi dan pengujian

4.4 Ketentuan Pembuatan Laporan

Selain mengikuti format laporan yang telah dikemukakan diawal, mahasiswa juga harus memperhatikan hal-hal berikut ini dalam penulisan laporan. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan laporan :

4.4.1 Ukuran Kertas dan Huruf

- ☐ Penulisan dan ejaan menggunakan ketentuan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
- ☐ Penulisan diketik dengan komputer, dengan ketentuan :
 1. Jarak 1,5 spasi;
 2. Lebar sembir kiri 4 cm;
 3. Lebar sembir kanan 2,5 cm;
 4. Lebar sembir atas 3 cm;
 5. Lebar sembir bawah 3 cm;
 6. Ukuran Font adalah *Times New Roman* 12 Kecuali untuk judul bab menggunakan *Times New Roman* dengan ukuran 14.
- ☐ Ukuran buku adalah A4 (21 x 29,7 Cm), dengan berat kertas 80 gram;
- ☐ Sampul depan Buku Laporan Proyek adalah *Softcover* Merah Omega 37.

4.4.2 Ketentuan Khusus

1. Abstrak : Jarak 1 spasi, maksimal 1 halaman, font 12, italic, maksimum 200 kata.
2. Penomoran tabel dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urut tabelnya pada bab tersebut, misalnya Tabel 3.7, artinya tabel nomor 7 di bab 3. Judul tabel diletakkan di atas tabel, penulisannya dengan huruf kapital di awal kata. Bila tabel lebih panjang dari halaman, maka sambungan tabel pada halaman berikutnya diberi judul dengan tulisan : (Lanjutan).
3. Tulisan di dalam tabel Jarak 1 spasi, ukuran huruf bisa kurang atau sama dengan font 10 (☐ font 10). Judul tabel disimpan diatas table tanpa jarak spasi.
4. Penomoran gambar dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urut gambarnya pada bab tersebut, misalnya Gambar 2.5, artinya gambar nomor 5 di bab 2. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, penulisannya

dengan huruf kapital di awal kata.

5. Penomoran halaman dimulai dari nomor 1 untuk tiap bab atau lampiran, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Mencantumkan nomor bab dan diletakkan di tengah batas marjin, bagian bawah halaman (untuk awal bab). Misal nomor halaman II-1 artinya halaman 1 di Bab II. Untuk halaman selanjutnya disimpan di kanan atas;
 - Penomoran bab menggunakan angka romawi I, II, ... dst. Penomoran lampiran menggunakan sebagai berikut “Lampiran 1 [*no urut*].[*Judul Lampiran*]”.
6. Penomoran halaman judul, buku laporan, halaman persetujuan, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar menggunakan i, ii, iii, (angka romawi kecil) disimpan di tengah bawah.
7. Setelah Buku laporan ditandatangani oleh pembimbing dan penguji seminar/sidang, maka harus di buatkan Jurnal dengan jumlah halaman maksimum 6 halaman.
8. Softcopy dari jurnal, software dan laporan disimpan dalam sebuah CD dan disertakan ke dalam laporan di beri judul serta penulis di label CD nya.

4.4.3 Status Buku

1. Buku yang memenuhi persyaratan untuk sidang Proyek adalah buku yang telah selesai 100%. Penjilidan buku sebelum sidang menggunakan penjepit;
2. Buku yang memenuhi persyaratan untuk keluarnya nilai adalah buku yang telah selesai 100% (telah diperbaiki, jika ada tugas perbaikan). Penjilidan buku setelah sidang dan setelah melalui perbaikan adalah jilid punggung disertai halaman pembatas bab warna merah seperti pita pembatas warna merah.

4.4.4 Distribusi Buku

Jumlah salinan laporan Proyek untuk keperluan sidang Proyek adalah 2 copy, dengan distribusi sebagai berikut :

1. Pembimbing/Ketua Penguji (1 copy)
2. Anggota Penguji (1 copy)

Jumlah salinan buku laporan Proyek adalah 4 (empat) copy, dengan distribusi sebagai berikut:

1. Pembimbing (1 CD)
2. Perpustakaan Politeknik Pos Indonesia (1 buku dan CD)
3. Mahasiswa (1 buku)
4. Jurusan (1 CD yang berisi jurnal, aplikasi dan laporan) dan hardcopy jurnal 1 buah.

5 SIDANG PEKERJAAN PROYEK

5.1 Tujuan

Untuk menguji mahasiswa atas pekerjaan Proyek yang telah dikerjakan maka diadakan sidang Proyek.

5.2 Waktu Pelaksanaan

Sidang Proyek diselenggarakan pada waktu yang telah ditentukan dan diatur pada jadwal kegiatan proyek. Berikut bagian-bagian dari sidang proyek :

1. Pembukaan oleh Ketua Penguji;
2. Presentasi Proyek oleh Mahasiswa (maks. 15 menit);
3. Demonstrasi alat dan Tanya-jawab (maks. 35 menit);
4. Rapat tertutup penentuan dan diskusi nilai Tim Penguji (maks. 10 menit).
5. Penetapan hasil sidang proyek oleh Ketua Penguji.

5.3 Persyaratan Sidang

Proyek yang diajukan ke Sidang Proyek adalah Proyek yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Jumlah bimbingan minimal adalah 8.
2. Aplikasi, Sistem atau Alat yang dibuat telah selesai dengan progress minimal 80%.
3. Buku laporan telah terselesaikan 100%.
4. Diijinkan sidang oleh pembimbing, dibuktikan dengan surat permohonan sidang Proyek (format ada di lampiran 4).
5. Telah mendapat nilai Bimbingan dari pembimbing.
6. Mendaftarkan sidang ke koordinator proyek.

5.4 Penguji

1. Penguji ditentukan oleh Koordinator Proyek dan penunjukannya disampaikan dengan diterbitkannya surat keputusan tentang pembentukan panitia sidang Proyek.

2. Jumlah penguji adalah dua orang. Yang terdiri dari Ketua Penguji dan anggota penguji.
3. Ketua Penguji adalah Pembimbing Proyek , dan anggota penguji adalah penguji yang ditunjuk oleh koordinator yang kedua duanya disampaikan dengan surat keputusan.

5.5 Penilaian

1. Kriteria penilaian adalah sesuai dengan form penilaian.
2. Penilaian menggunakan angka 1-100.

6 KRITERIA HASIL SIDANG

6.1 Kriteria Kelulusan

6.1.1 Lulus

Mahasiswa dinyatakan lulus sidang Proyek jika :

1. Menjalani sidang dengan lancar.
2. Tidak terjadi revisi, baik aplikasi maupun laporan proyek.
3. Mendapat nilai dengan rata-rata dari penguji minimum 60.

6.1.2 Lulus Bersyarat

Mahasiswa dinyatakan lulus bersyarat dari sidang Proyek jika :

1. Memenuhi persyaratan lulus.
2. Ada tugas yang diberikan penguji, jika tugas tersebut telah selesai dikerjakan maka statusnya otomatis berubah menjadi Lulus.
3. Tugas tersebut berupa :
 - Perbaikan laporan.
 - Perbaikan aplikasi.

6.1.3 Tidak Lulus

Mahasiswa dinyatakan tidak lulus sidang Proyek jika :

1. Tidak memenuhi kriteria Lulus.
2. Tidak datang pada waktu sidang tanpa informasi apapun, sedang tim penguji sudah siap di lokasi sidang.

6.2 Komponen Penilaian

6.2.1 Komponen Nilai

Nilai Proyek tersedia atas dua komponen nilai yaitu :

1. Nilai buku dan bimbingan.
2. Nilai sidang Proyek.

6.2.2 Nilai Buku dan Bimbingan

Nilai buku dan bimbingan dikeluarkan oleh pembimbing, dengan skala nilai 1-100. Nilai akhir buku dan bimbingan adalah nilai rata-rata dari seluruh pembimbing. Nilai bimbingan akan di berikan pada saat bersamaan dengan pelaksanaan sidang dari mahasiswa tersebut.

6.2.3 Nilai Sidang Proyek

Nilai ini dikeluarkan oleh penguji, dengan skala nilai 1-100 segera setelah sidang dilaksanakan, ketua sidang wajib menyerahkan hasil penilaiannya. Nilai Proyek adalah 35% dari rata-rata nilai pembimbing dan 65% dari rata-rata nilai Penguji.

6.2.4 Pengolahan Nilai

Pengolahan nilai dilaksanakan oleh Koordinator Proyek. Dalam menjalankan tugas pengolahan nilai, Koordinator Proyek mempunyai hak penuh yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapa pun. Pengolahan nilai dilaksanakan berdasarkan nilai yang diberikan oleh pembimbing dan penguji sidang Proyek. Adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = (35\% \times \text{rata-rata nilai bimbingan}) + (65\% \times \text{rata-rata nilai sidang})$$

6.2.5 Indeks Nilai

A dengan skala nilai 85 – 100

B dengan skala nilai 71 – 84

C dengan skala nilai 56 – 70

D dengan skala nilai 41 – 55

E dengan skala nilai 0 – 40

6.3 Distribusi Hasil Pengolahan Nilai

Nilai Proyek Program disampaikan ke mahasiswa yang bersangkutan dan Ketua Jurusan oleh Koordinator Proyek. Nilai tersebut akan keluar, jika persyaratan keluarnya nilai Proyek telah terpenuhi. Koordinator Proyek mempunyai hak penuh untuk tidak mengeluarkan nilai Proyek jika mahasiswa tidak memenuhi persyaratan

keluarnya nilai Proyek. Adapun nilai Proyek akan dikeluarkan oleh Koordinator Proyek jika :

1. Buku telah dijilid dan didistribusikan sesuai dengan ketentuan.
2. Tidak ada permasalahan dengan pinjaman fasilitas dan alat yang digunakan selama pelaksanaan Proyek.
3. Menyerahkan alat hasil Proyek bagi mahasiswa yang telah menyatakan kesediaanya untuk menyumbangkan alat tersebut.
4. Mengumpulkan CD Proyek.
5. Mengumpulkan Jurnal Proyek dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

7 DOKUMENTASI HASIL PROYEK

7.1 Tujuan

Aplikasi, Sistem atau Alat hasil pekerjaan Proyek sangat berguna bagi pengembangan laboratorium dan kualitas Proyek karena itu pengelolaannya harus benar-benar dilaksanakan. Begitu juga dengan abstrak, dan foto alat.

7.2 Alat

Pengelolaan alat diserahkan ke Jurusan, dan menjadi tanggung jawab Ketua Jurusan.

7.3 Jurnal

Abstrak didokumentasikan oleh Koordinator Proyek dan menjadi bahan penerbitan buku Jurnal Proyek, yang diterbitkan setahun sekali oleh jurusan. Dengan penerbitan buku tersebut, diharapkan tidak ada terjadi dua Proyek dengan topik yang sama, diharapkan juga kualitas Proyek dapat terpantau melalui buku ini.

8 TATA CARA PENGGUNAAN PUSTAKA

Cara merujuk daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka disusun menurut urutan kutipan dan diberi nomor urut mulai dari [1].
2. Judul buku tidak boleh disingkat.
3. Penyingkatan kependekan Jurnal Ilmiah harus mengikuti yang telah lazim dilakukan.
4. Nama keluarga (nama belakang) ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama depan.
5. Semua nama pengarang harus ditulis sesuai dengan urutannya di dalam artikel / buku.

Penjelasan lebih rinci mengenai cara merujuk dan menulis daftar rujukan dijelaskan sebagai berikut.

8.1 Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulis rujukan dilakukan dengan cara penulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk.* Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

8.1.1 Cara Merujuk Kutipan Langsung

1. Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi

satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh :

Tersine (1994: 28) menyatakan “tekanan pasar memaksa organisasi untuk menghasilkan produk yang lebih beragam dan kemampuan pengiriman yang lebih baik”

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh :

Hal tersebut berdasarkan pada pernyataan “tekanan pasar memaksa organisasi untuk menghasilkan produk yang lebih beragam dan kemampuan pengiriman yang lebih baik” (Tersine, 1994:28).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’).

Contoh :

Ini sejalan dengan pernyataan Bickelhaupt yang menyatakan “Kontrak asuransi bersifat pribadi (personal) dang ‘mengikuti’ pribadi itu, bukan ‘mengikuti’ harta yang diasuransikan.

2. Kutipan 40 Kata atau lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh :

Harrington (1999 : 384) menarik kesimpulan sebagai berikut. “Making manufacturers strictly liable for all consumer losses can improve safety incentives when consumers are uninformed about product risk, because strict liability gives manufacturers proper incentives to make safe products and induces consumers to purchase the right amount of risky products.”

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

3. Kutipan yang Sebagian dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh :

“Asuransi konstruksi menjamin kerugian akibat kerusakan fisik pada proyek pekerjaan teknik sipil... disebabkan kecelakaan yang terjadi pada masa pembangunan.”

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh :

“Kerugian tidak langsung juga timbul pada bangunan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga harus dilakukan penggantian semua atau sebagian bangunan tersebut ...Maka kerugian tak langsung ada berupa biaya membuka bagian yang tidak salah, nilai dari bagian yang tidak dirusakkan, dan perbedaan nilai bangunan setelah diperbaiki dengan nilai bangunan sebelumnya” (Darmawi, 2000:144).

8.1.2 Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebut terpadu dalam teks.

Contoh :

Skipper (1999:453) hanya melakukan peramalan permintaan dengan pendekatan regresi linier. Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh :

Untuk kasus tersebut, regresi logistik ternyata memberikan hasil yang lebih baik (Wolff, 2000 : 144).

8.2 Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan

lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip *tidak dicantumkan* dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks *harus* dicantumkan dalam daftar rujukan. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam daftar rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan : nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (*subjudul*), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh lain, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

8.2.1 Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:)

Contoh:

Magee, J. F. & Boodman, D. M. 1967. *Production Planning and Inventory Control*. New York: McGraw- Hill.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, dan c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Cummins, J. D. 1992a. *Should Automobile Insurance be Compulsary?* Cincinnati, OH: General Publisher. Cummins, J. D. 1992b. *Should Automobile Insurance be*

Compulsary: The Second Perspective.
Cincinnati, OH: General Publisher.

8.2.2 Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Park, S. & Browse, R. (Eds.). 1998. *A Text on Marine Insurance*. New York: Pogue.
Dijkstra (Ed.). 1990. *Logistics Management*. New York: The Foundation Press.

8.2.3 Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 1980. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (Ed.) *Aging in the 1980s: Psychological Issues* (hlm. 239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.

Hasan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

8.2.4 Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Wuhrer, J. 1975. Better Group Corporate Health Financing. *Journal of Risk and Insurance*, 1(3): 47-50.

8.2.5 Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata sambung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Suryana, 1996. Optimalisasi Waktu Perjalanan dengan Translasi Nonlinier. *Jurnal Transportasi*,
3(3):55-59.

8.2.6 Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Suara Pembaruan. 26 Juni, 1998. *Asuransi Perjalanan Wisata*, 5.

8.2.7 Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis di depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Dewan Asuransi Indonesia. 1989. *Perkembangan Bisnis Asuransi di Indonesia Periode 1975-1985*. Jakarta: Dewan Asuransi Indonesia.

8.2.8 Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis di depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan,. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Bronoson, R. Tanpa tahun. *Logistik Dasar*. Terjemahan oleh Syarifudin. 1995. Jakarta: Bina Pustaka.

8.2.9 Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan *skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan*, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Zaelani, G. 1989. *Suatu Tinjauan tentang Ukuran-ukuran Efisiensi Sistem Transportasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Trisakti.

8.2.10 Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ..”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Bandung, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

8.2.11 Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan di akses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S. Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm Before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juli 1996)

8.2.12 Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffit, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No.4, (<http://www.jipss.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

8.2.13 Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@UBVM.CC.BUFFALO.EDU, diakses 22 November 1995).

8.2.14 Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh :

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.vet.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

9 HAK DAN KEWAJIBAN

9.1 Hak dan Kewajiban Pembimbing

1. Pembimbing berhak menyetujui atau menolak mahasiswa bimbingannya untuk mengikuti sidang;
2. Pembimbing mendampingi mahasiswa selama sidang berlangsung;
3. Pembimbing memberikan nilai Evaluasi Pelaksanaan Proyek sebelum mahasiswa bimbingannya sidang;
4. Pembimbing tidak diperkenankan menjawab pertanyaan Penguji untuk Mahasiswa, kecuali diminta oleh Penguji;

9.2 Hak dan Kewajiban Penguji

1. Penguji harus sudah datang 15 menit sebelum sidang Proyek dimulai;
2. Penguji yang terlambat lebih dari 15 menit tanpa konfirmasi lanjut dari waktu sidang yang telah ditetapkan akan digantikan oleh Penguji Pengganti;
3. Bila tidak ada alasan yang kuat atas ketidakhadiran Penguji, maka Surat Tugas dan Honor akan dialihkan kepada Penguji Pengganti;
4. Tim Penguji berhak membatalkan sidang jika Mahasiswa terlambat atau tidak hadir sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
5. Tim penguji berhak membatalkan sidang, apabila pernyataan pembimbing tidak benar;
6. Berdasarkan proses sidang, Tim Penguji berhak sepenuhnya menetapkan status akhir sidang tersebut, yaitu LULUS/LULUS BERSYARAT/TIDAK LULUS;
7. Ketua Penguji dan Anggota Penguji harus memberikan nilainya diakhir sidang secara objektif dengan tidak melihat Nilai yang diberikan oleh Penguji/Pembimbing lain;
8. Ketua Penguji harus mengkoordinasikan perbedaan nilai antar Penguji melalui proses debat/forum diskusi agar didapat nilai yang objektif (Setiap nilai harus berada pada range yang sama, misal A, B, atau C);
9. Ketua Penguji diharapkan mengumumkan Nilai Akhir kepada Mahasiswa selesai sidang, jika tidak lagi ada persyaratan yang perlu dipenuhi oleh

mahasiswa tersebut;

9.3 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Mengikuti jadwal sidang Proyek yang sudah ditetapkan oleh koordinator proyek;
2. Menyerahkan Surat Persetujuan Sidang dari Pembimbing sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh Panitia;
3. Menyerahkan draft Laporan Proyek yang akan disidangkan kepada para penguji paling lambat 1 (satu) hari sebelum sidang dilaksanakan;
4. Hadir 30 menit sebelum sidang dimulai;
5. Mempersiapkan peralatan sidang yang dibutuhkan;
6. Memakai pakaian seragam dan jas almamater;
7. Berhak mendapatkan hasil Evaluasi Sidang dari tim Penguji.

10 LAMPIRAN

10.1 LAMPIRAN 1 CONTOH COVER PROPOSAL

[JUDUL PROYEK]

(Font Times New Roman 14 bold, huruf capital, spasi 1)

PROPOSAL PROYEK n [I atau II]

(Font Times New Roman 12 bold, huruf capital, spasi)

Program Studi D3 Teknik Informatika
(Font Times New Roman 12, spasi 1)

Disusun Oleh :

[Nama Mahasiswa 1] [NPM Mahasiswa]

[Nama Mahasiswa 2] [NPM Mahasiswa]



(Font Times New Roman 14 bold, huruf capital, spasi 1)

PROGRAM DIPLOMA III TEKNIK INFORMATIKA

POLITEKNIK POS INDONESIA

BANDUNG

[TAHUN]

10.2 LAMPIRAN 2 CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL**LEMBAR PERSETUJUAN****[JUDUL PROYEK]**

(Font Times New Roman 14 bold, huruf capital, spasi 1)

PROPOSAL PROYEK n [I atau II]

(Font Times New Roman 12 bold, huruf capital, spasi)

Program Studi D3 Teknik Informatika

(Font Times New Roman 12, spasi 1)

Disusun Oleh :

[Nama Mahasiswa 1] [NPM Mahasiswa]

[Nama Mahasiswa 2] [NPM Mahasiswa]

Telah disetujui dan diserahkan.

Di Bandung, pada tanggal: 2021

Pembimbing,

(Nama Pembimbing)

NIK: Pembimbing

10.3 LAMPIRAN 3 CONTOH COVER LAPORAN PROYEK 1 ATAU PROYEK 2

[JUDUL PROYEK]

(Font Times New Roman 14 bold, huruf capital, spasi 1)

LAPORAN PROYEK n [I atau II]

(Font Times New Roman 12 bold, huruf capital, spasi)

Dibuat Untuk Memenuhi Kelulusan Matakuliah Proyek [n]

Tahun Akademik: 2021/ 2020

(Font Times New Roman 12, spasi 1)

Disusun Oleh :

[Nama Mahasiswa 1] [NPM Mahasiswa]

[Nama Mahasiswa 2] [NPM Mahasiswa]



(Font Times New Roman 14 bold, huruf capital, spasi 1)

**PROGRAM DIPLOMA III TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK POS INDONESIA
BANDUNG
[TAHUN]**

10.5 LAMPIRAN 4 CONTOH LEMBAR PERSETUJUAN DAN PERMOHONAN SIDANG

PERSETUJUAN DAN PERMOHONAN SIDANG PROYEK

Saya sebagai Pembimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa 1/ Mahasiswa 2 :/.....

NPM 1/ NPM 2 :/.....

Judul Proyek :

Nama Pembimbing :

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Alat/Materi Proyek dengan kemajuan:.....%, Bagian yang belum diselesaikan :

.....

Adapun penulisan laporan Proyek telah diselesaikan seluruhnya (100%)

Dengan demikian saya mengajukan mahasiswa tersebut untuk mengikuti sidang Proyek. Apabila ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, maka saya menyetujui penundaan sidang termasuk pembatalan sidang Proyek untuk mahasiswa bimbingan saya tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Bandung, 2022

Mahasiswa 1

Mahasiswa 2

Pembimbing

(.....) (.....) (.....)
 NPM..... NPM..... NIK/NIP.....

10.6 LAMPIRAN 5 CONTOH LEMBAR PENGESAHAN TA

LEMBAR PENGESAHAN	
[JUDUL PROYEK]	Times New Roman 14
PROYEK n [I atau II] [NAMA MAHASISWA 1] [NPM MHS 1] [NAMA MAHASISWA 2] [NPM MHS 2]	
Laporan Proyek [n] ini telah diperiksa, disetujui dan disidangkan Di Bandung, [TANGGAL] [BULAN] [TAHUN]	
Oleh :	
Penguji Pendamping	Penguji Utama
(Nama Penguji Pendamping) NIK: Penguji Pendamping	(Nama Penguji Utama) NIK: Penguji Utama
Koordinator Proyek	Pembimbing Proyek
(Nama Koordinator Proyek) NIK: Koordinator Proyek	(Nama Pembimbing Proyek) NIK: Pembimbing Proyek
Menyetujui, Ketua Program Studi D3 Teknik Informatika,	
(Nama Ketua Program Studi) NIK: Ketua Program Studi	

10.7 LAMPIRAN 6 CONTOH STATEMENT OF ORIGINALITY**Statement Of Originality**

Proyek ini adalah hasil karya kami sendiri dibawah arahan dari pembimbing. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk berdasarkan referensi dari daftar pustaka yang dicantumkan dengan baik dan benar. Pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan-penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka kami bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi lain.

Tanggal 2022

Di tanda tangani oleh :

Nama Mahasiswa
NPM: x.xx.x.xxx

Nama Mahasiswa
NPM: x.xx.x.xxx

10.8 LAMPIRAN 7 BERITA ACARA BEBAS ADMINISTRASI

**BERITA ACARA BEBAS ADMINISTRASI
KEGIATAN PROYEK X PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK POS INDONESIA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa 1/ Mahasiswa 2 :/.....

NPM 1/ NPM 2 :/.....

Judul Proyek :
.....
.....

Telah memenuhi semua administrasi dan keuangan kegiatan proyek 2 di Politeknik PosbIndonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

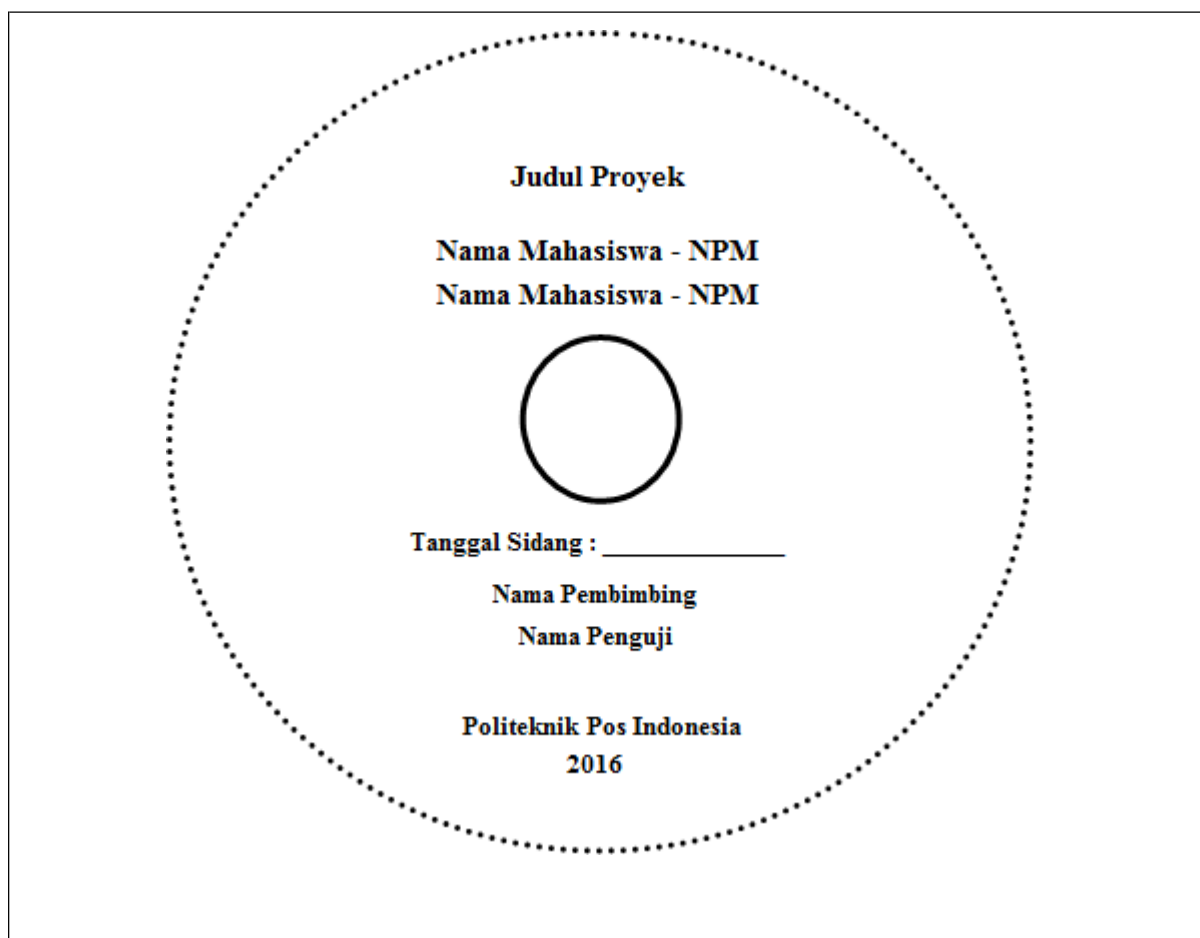
Berikut kami lampirkan tanda bukti bebas administrasi.

No	Uraian	Keterangan	Paraf
1.	Bebas masalah keuangan Proyek		
2.	Penyerahan distribusi laporan Proyek ke Program Studi D3 Teknik Informatika (berupa 1 CD dan Jurnal)	Staf Admin TI	
3.	Penyerahan distribusi laporan Proyek 2 ke Perpustakaan (berupa 1 buku Laporan Proyek dan 1 CD)	Staf Perpustakaan	

Bandung, 2021

(Nama M A MAHASISWA 1)
NPM: M A MAHASISWA 1

(Nama M A MAHASISWA 2)
NPM: M A MAHASISWA 2

10.9 LAMPIRAN 8 COVER CD

The image shows a template for a CD cover. It features a large dotted circle representing the CD's edge. Inside this circle, there is a smaller solid circle representing the center hole. Text is centered within the dotted circle. The text includes fields for project title, student names, meeting date, supervisor name, reviewer name, institution, and year.

Judul Proyek

Nama Mahasiswa - NPM
Nama Mahasiswa - NPM

Tanggal Sidang : _____

Nama Pembimbing
Nama Penguji

Politeknik Pos Indonesia
2016